

## **BAB 4 GAMBARAN UMUM**

### **4.1 Pemilih dan Angka Partisipasi Pilkada 2015 di Bantul**

Jumlah pemilih yang tercatat dalam DPT berjumlah 691.445 yang terdiri 337.716 laki-laki dan 353.729. Dari jumlah pemilih yang terdapat dalam DPT terdapat 519.887 pemilih yang menggunakan hak pilihnya pada hari H pemungutan suara. Dengan demikian jumlah partisipasi pemilih jika dibandingkan dengan DPT sejumlah 76%. Angka partisipasi tertinggi berada di kecamatan Pajangan yaitu sebesar 82%, yang nota bene masuk dalam kategori geografis lebih banyak daerah pegunungan. Sementara angka partisipasi pemilih terendah sebesar 69% berada di kecamatan Banguntapan yang secara geografis berada di kawasan penyangga kota.

### **4.2 Sistem Informasi Data Pemilih (Sidalih)**

Pemilihan Umum di Indonesia diselenggarakan oleh Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia (KPU). Dalam rangka memudahkan berbagai tahapan penyelenggaraan pemilu KPU melakukan inovasi dengan mengimplementasikan ICT.

Penerapan ICT oleh KPU merupakan sebuah bentuk *double e-gov* (Calista dan Melitski 2007), yang tidak hanya menerapkan prinsip-prinsip *e-government* saja, namun juga *e-governance* yang membuka ruang partisipasi atau keterlibatan dari masyarakat.

Tabel 4. 1 Jumlah DPT dan Angka Partisipasi Pemilih

Kecamatan	Jml. TPS	Jumlah Pemilih			Pengguna Hak Pilih
		L	P	Total	
1. BAMBANGLIPURO	85	15.358	16.445	<b>31.803</b>	<b>24.067</b>
2. BANGUNTAPAN	191	36.890	38.997	<b>75.887</b>	<b>52.213</b>
3. BANTUL	115	22.441	23.904	<b>46.345</b>	<b>35.742</b>
4. DLINGO	84	14.707	15.102	<b>29.809</b>	<b>22.859</b>
5. IMOGIRI	128	23.219	24.224	<b>47.443</b>	<b>35.804</b>
6. JETIS	119	20.923	22.042	<b>42.965</b>	<b>33.916</b>
7. KASIHAN	165	36.138	37.246	<b>73.384</b>	<b>52.140</b>
8. KRETEK	67	11.253	12.715	<b>23.968</b>	<b>19.073</b>
9. PAJANGAN	70	12.670	13.030	<b>25.700</b>	<b>21.089</b>
10. PANDAK	100	19.540	20.228	<b>39.768</b>	<b>30.490</b>
11. PIYUNGAN	93	17.895	18.631	<b>36.526</b>	<b>28.325</b>
12. PLERET	80	16.483	16.951	<b>33.434</b>	<b>26.593</b>
13. PUNDONG	74	13.530	14.643	<b>28.173</b>	<b>21.535</b>
14. SANDEN	68	12.536	13.359	<b>25.895</b>	<b>19.103</b>
15. SEDAYU	90	16.679	17.378	<b>34.057</b>	<b>26.010</b>
16. SEWON	175	35.660	36.565	<b>72.225</b>	<b>52.673</b>
17. SRANDAKAN	64	11.794	12.269	<b>24.063</b>	<b>18.255</b>
<b>TOTAL</b>	1.768	337.716	353.729	691.445	<b>519.887</b>

Sumber : (KPU-Bantul 2015)

Setidaknya terdapat 10 sistem informasi yang dibuat oleh KPU dalam rangka memudahkan pelaksanaan tahapan, meningkatkan kinerja kelembagaan dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemilu. Sistem Informasi yang dibuat oleh KPU antara lain Silon (Sistem Informasi Pencalonan), Simonika (Sistem Monitoring dan Informasi Keuangan), SIPP (Sistem Informasi Penyelenggara Pemilu), Sipol (Sistem Informasi Partai Politik), Sitap (Sistem Informasi Tahapan Pilkada), Silog (Sistem Informasi Logistik), Simpaw (Sistem Informasi Pergantian Antar Waktu), Sidapil (Sistem Informasi Daerah Pemilihan), Situng (Sistem Informaasi Penghitungan Suara) dan Sidalih (Sistem Informasi Data Pemilih).

Dari sembilan sistem informasi yang dibuat oleh KPU, terdapat satu sistem informasi yang sangat krusial dalam pelaksanaan tahapan pemilu yaitu Sidalih. Berdasarkan Undang-Undang Pemilu (UU No 8 Tahun 2012 Pasal 19, UU No 42 Tahun 2008 Pasal 27, UU No 7 Tahun 2017 Pasal 198) dan undang-undang Pilkada (UU No 8 Tahun 2015, Pasal 56) disebutkan bahwa yang berhak untuk menggunakan adalah hak pilih WNI, berumur 17

tahun pada hari H, sudah/pernah menikah dan tercatat dalam daftar pemilih. Dan berdasarkan PKPU 4 Tahun 2015 tentang Pemutakhiran Data Pemilih disebutkan bahwa Penyusunan Daftar Pemilih, Daftar Pemilih Sementara (DPS), Daftar Pemilih Tetap (DPT) dan Daftar Pemilih Tambahan 1 (DPTb1) menggunakan Sistem Informasi Data Pemilih (Sidalih).

DPT merupakan salah satu isu yang sensitif dalam setiap kegiatan kepemiluan baik Pemilu Legislatif (Pileg), Pemilu Presiden dan Wakil Presiden (Pilpres) maupun Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada). Hak untuk memilih dan dipilih adalah merupakan hak konstitusi setiap warga Negara. Oleh karena itu pengelolaan data pemilih secara akurat merupakan harapan semua orang dan menjadi salah satu tolok ukur pelaksanaan pemilu yang berintegritas.

Pendataan data pemilih secara manual telah menimbulkan beberapa persoalan pada pemilu 2009 dan sebelumnya, antara lain munculnya dugaan data pemilih fiktif maupun hilangnya hak pilih warga Negara (Sri Nuryanti 2017). Hal ini bisa muncul karena pendataan manual tidak bisa mendeteksi adanya data ganda, baik

ganda antar tempat pemungutan suara (TPS), ganda antar desa, ganda antar kecamatan, ganda antar kabupaten maupun ganda antar provinsi.

Untuk mengatasi persoalan tersebut KPU melakukan inovasi dengan membuat Sidalih. Sidalih sebenarnya sudah diinisiasi pada tahun 2009 namun baru bisa diaplikasikan pada Pemilu 2014 dan pilkada/pemilu setelahnya. Menurut Rizkiyansyah (2017) Sidalih merupakan aplikasi yang digunakan oleh KPU untuk membantu petugas dalam proses pemutakhiran dan penyusunan daftar pemilih serta membantu pemilih untuk memastikan namanya tercatat dengan benar dalam daftar pemilih. Sidalih memiliki beberapa fungsi antara lain sebagai berikut :

**a. Fungsi Konsolidasi Data**

Sidalih difungsikan untuk mendukung kerja KPU dalam mengkonsolidasikan sumber data pemilih yang berasal dari DP4 dan DPT pemilu terakhir secara efektif dan efisien.

## **b. Fungsi Pemeliharaan dan Pemutakhiran**

Sidalih difungsikan untuk mengidentifikasi permasalahan daftar pemilih seperti ganda, meninggal, dibawah umur, TNI/Polri dan data lainnya yang tidak akurat.

## **c. Fungsi Sosialisasi**

Dengan fungsi ini pemilih dapat secara online memastikan apakah namanya sudah terdaftar dan tercatat dengan benar, ataukah belum melalui <http://data.kpu.go.id>

Sidalih mencatat data pemilih dari seluruh pemilih di setiap TPS di Indonesia. Negara lain belum memiliki database pemilih yang jumlahnya sangat banyak dan terintegrasi secara seperti Sidalih. Sehingga sampai saat ini Sidalih dinilai database data pemilih terbesar didunia yang dapat diakses secara online (Setiawaty dan Bhaskara 2016).

Penelitian ini secara khusus akan membahas poin c, terkait fungsi sosialisasi sidalih yang memberi kesempatan kepada pemilih untuk memastikan namanya tercatat dalam daftar pemilih secara online. Dengan terbukanya ruang partisipasi secara online, semestinya akan banyak pemilih yang

melakukan pengecekan data secara online sehingga potensi pemilih yang tidak tercatat dalam DPT semakin kecil.

The screenshot shows the website interface for the 2015 Provincial and District General Elections. The main heading is 'DATA PEMILIH TETAP PILKADA SERENTAK TAHUN 2015'. Below this, there is a search section for NIK (National Identity Number) and a province selection dropdown menu currently set to 'DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA'. A table titled 'Rekapitulasi Data Pemilih Tetap Pilkada 2015' is displayed, showing the number of voters by province, gender, and age group.

Provinsi	Jml. TPS	Jumlah Pemilih			Total	Jumlah Pemilih Pemula				Difabel				
		L	P	Kosong		L	P	Total (%)	1	2	3	4	5	Total (%)
1. BALI	3.965	954.750	974.095	0	1.928.845	18.461	17.316	35.777 (1,85)	1.180	505	686	723	530	3.624 (0,19)
2. BANTEN	6.928	1.660.958	1.620.436	0	3.281.394	24.660	24.116	48.776 (1,49)	497	425	275	205	306	1.708 (0,05)
3. BENGKULU	3.496	723.170	700.804	0	1.423.974	14.412	14.866	29.278 (2,06)	668	383	335	324	285	1.995 (0,14)
4. DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	5.597	1.014.473	1.070.014	0	2.084.487	16.881	16.239	33.120 (1,59)	1.020	603	630	1.033	577	3.863 (0,19)
5. GORONTALO	1.188	243.183	243.555	0	486.738	7.970	8.252	16.222 (3,33)	310	239	198	229	147	1.123 (0,23)
6. JAMBI	7.067	1.238.277	1.207.028	0	2.445.305	28.901	29.584	58.485 (2,39)	546	546	730	682	482	2.986 (0,12)
7. JAWA BARAT	25.595	5.947.119	5.859.112	0	11.806.231	114.297	113.271	227.568 (1,93)	3.382	2.208	1.649	1.997	1.955	11.091 (0,09)
8. JAWA TENGAH	33.838	7.678.252	7.795.024	28	15.473.304	156.426	154.304	310.730 (2,01)	4.563	2.795	3.242	3.636	3.804	22.981 (0,15)
9. JAWA TIMUR	41.002	9.252.517	9.515.443	0	18.771.960	150.766	148.403	299.169 (1,59)	7.975	3.404	4.093	3.351	4.221	23.044 (0,12)

Gambar 4. 1 Tampilan Sidalih – data.kpu.go.id